

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada penelitian ini digunakan tinjauan pustaka penelitian – penelitian yang pernah dilakukan antara lain :

1. Edi Purwanto, Tugas Akhir , UII, 2005.

“Hubungan Indeks Produktifitas dengan penambahan Jam Kerja Lembur “.

Permasalahan yang timbul adalah bagaimanakah hubungan antara indeks produktivitas dengan penambahan jam kerja pada proyek konstruksi. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung kemudian mengukur produktivitas tiap titik pengamatan dengan cara membandingkan luasan-luasan pemasangan keramik(M²) dengan waktu kerja efektif.

Hasil dari hubungan indeks produktivitas dengan penambahan jam kerja lembur pada pekerjaan pasangan keramik lantai adalah produktivitas pada jam kerja normal lebih tinggi dibandingkan dengan produktivitas pada jam kerja lembur. Setiap penambahan jam kerja lembur maka produktivitas tenaga kerja akan selalu menurun dari jam lembur pertama sampai jam kerja lembur seterusnya. Terjadi peningkatan indeks produktivitas dimana rata-rata peningkatan indeks produktivitas kerja sebesar 7,8% setiap adanya penambahan jam kerja lembur dan terjadi penurunan produktivitas dari rata-rata produktivitas jam normal ke rata-rata produktivitas jam kerja lembur sebesar 17,47%.

Hal ini mempengaruhi biaya tenaga kerja karena setiap penambahan jam kerja maka biaya tenaga kerja semakin besar. Pada jam kerja lembur biaya upah tenaga kerja terjadi peningkatan dan hal ini akan merugikan kontraktor karena produktivitas jam kerja lembur terjadi penurunan dibandingkan dengan produktivitas jam kerja normal, hal ini juga akan mempengaruhi harga satuan dari tenaga kerja karena jam kerja lembur akan memperbesar harga satuan tenaga kerjanya.

2. Novi Nuriarti dan M. Fachrizal, Tugas Akhir, UII, 2002

“ Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Bata Ditinjau Dari Komposisi Kelompok Kerja “

Pokok Masalah dalam penelitian ini adalah Adakah hubungan dan pengaruh komposisi kelompok kerja terhadap produktivitas kerja dan Komposisi kelompok kerja berapa yang paling berpengaruh dan optimal terhadap produktivitas kerja.

Penelitian dilakukan untuk menganalisis produktivitas tenaga kerja dan mengetahui hubungan dan pengaruh komposisi kelompok kerja terhadap peningkatan produktivitas pada pekerjaan pasangan bata, sehingga dapat diketahui pada komposisi kelompok kerja yang bagaimana produktivitas kerja itu optimal pada pekerjaan pasangan bata. Dan untuk mengetahui komposisi kelompok kerja yang bagaimana yang paling menguntungkan ditinjau dari segi biaya upah.

Dari hasil penelitian diperoleh penempatan komposisi kelompok kerja yang tepat akan mendapatkan suatu produktivitas tenaga kerja yang maksimal, hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi dari hasil perhitungan SPSS, yang menunjukkan bahwa untuk setiap penambahan satu orang tukang akan menambah produktivitasnya sedangkan bila menambah jumlah tenaga akan mengurangi jumlah produktivitas.

Dari hasil Penelitian didapatkan komposisi kelompok kerja yang produktivitasnya paling besar dan paling menguntungkan adalah dua tukang batu dan tiga tenaga.

3. Penelitian Lain Hubungan Efisiensi Kerja Dan Penambahan Jam Kerja.

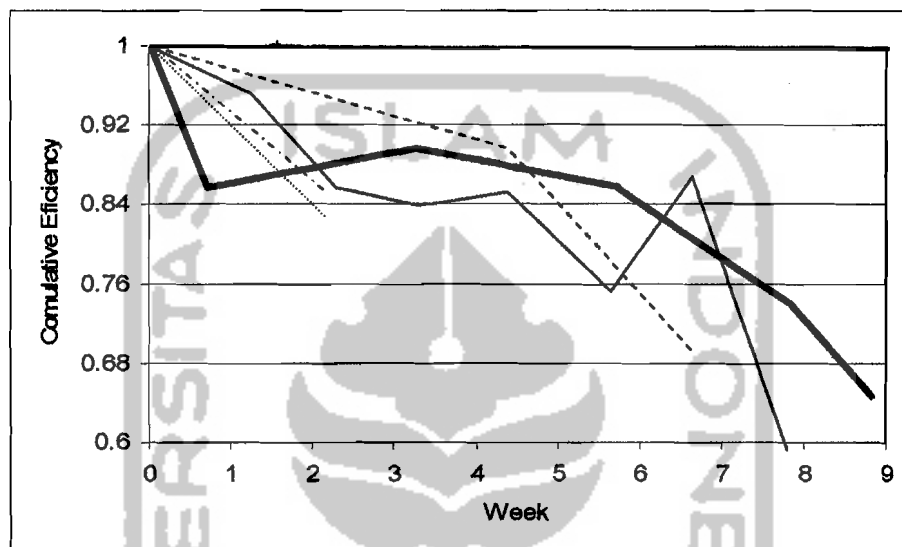
Penelitian yang dilakukan oleh H. Randolph Thomas dan Karl A Raynar menguraikan sebuah penelitian 121 minggu data produktivitas tenaga kerja dari 4 proyek industri. Sasarannya adalah untuk mengukur efek jam kerja lembur. Penelitian ini menjelaskan bagaimana data dikumpulkan, diproses dan dianalisis. Hasil-hasil menunjukkan hilangnya efisiensi 10-15% selama 50-60 jam minggu kerja.

Penurunan efisiensi disebabkan oleh ketidakmampuan menyediakan bahan atau materi dan peralatan.

Jam kerja lembur merupakan faktor tidak langsung yang menyebabkan perusakan di lingkungan kerja. Lembur dijadwalkan adalah perencanaan yang dilakukan oleh pihak manajemen proyek untuk mempercepat kemajuan kerja dengan menjadwalkan lebih dari 40 jam kerja perminggu untuk waktu yang diperpanjang atau banyaknya pekerjaan yang diselesaikan.

Produktivitas kerja adalah jam-jam kerja selama kerangka waktu yang ditentukan dibagi dengan kuantitas. Kerangka waktu bisa harian, mingguan, atau proyek secara keseluruhan. Pada suatu proyek konstruksi tidak satupun proyek mengalami suatu kesulitan tidak biasa yang akan menyebabkan kegagalan dalam jadwal yang telah ditentukan. Makalah ini didasarkan pada ukuran-ukuran sampel kecil dan terutama dikembangkan dari sumber daya yang dipertanyakan. Dalam hal ini penurunan efisiensi sebagai fungsi waktu.

Berbagai faktor mempengaruhi efisiensi yaitu pekerjaan yang harus dikerjakan dan lingkungan kerja. Pada grafik dibawah ini menunjukkan penurunan efisiensi akibat jam lembur yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.1 Grafik penurunan efisiensi kerja

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa kerja lebih dari 40 jam akan menurun produktivitasnya dan mengakibatkan kerugian

Penelitian ini memeriksa efek-efek lembur lembur dalam jangka pendek misalnya tiga sampai empat minggu. Rata-rata penurunan produktivitas adalah 10-15%. Disini dinyatakan bahwa ada kemungkinan bekerja lembur untuk tiga sampai empat minggu tanpa penurunan produktivitas walaupun ada persamaan. Disimpulkan bahwa pada proyek yang mengalami masalah sumber daya dalam jam normal penurunan efisiensi dimulai dari 0-15% sedangkan dalam jam lembur dapat melebihi 15% tapi sedikit diragukan bahwa jam lembur mempengaruhi penurunan produktivitas.